

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian tentang “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba”, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian terhadap hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa praktik *income smoothing* tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Seluruh perusahaan melakukan praktik *income smoothing* baik ukuran kecil, menengah, maupun besar. Namun yang paling banyak melakukan praktik *income smoothing* adalah perusahaan berukuran menengah. Oleh karena itu teori mengenai *political cost hypothesis* dalam *positive accounting theory* tidak berlaku dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa praktik *income smoothing* tidak berhubungan dengan ukuran perusahaan dimana dalam hal ini berarti ukuran perusahaan tidak menjadi salah satu faktor pemicu terjadinya *income smoothing*.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap praktik *income smoothing* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2011-2015. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin rendah *profit* perusahaan maka kecenderungan untuk melakukan praktik *income smoothing* semakin tinggi begitu pula sebaliknya. Hal ini disebabkan karena kinerja manajemen seringkali dinilai dari *profit* yang dihasilkan perusahaan. Apabila *profit* terus meningkat, maka kinerja manajemen dapat dikatakan baik, begitu juga sebaliknya. Namun pada kenyataannya *profit* yang dihasilkan perusahaan tidak terus-menerus meningkat dan *shareholders* lebih menyukai *profit* yang stabil dan tidak berfluktuatif karena *profit* yang berfluktuatif dinilai lebih berisiko. Hal tersebut yang mendasari *shareholders* lebih memusatkan perhatian pada *profit* perusahaan sehingga manajemen perusahaan yang labanya rendah cenderung untuk melakukan praktik *income smoothing*.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap praktik *income smoothing*. Hasil ini dapat dilihat dari tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients* yang menunjukkan hasil bahwa $p\text{-value} < \text{nilai signifikansi } 0,05$ dan nilai *chi-square* hitung (5,586) < tabel *chi square* pada df 2 (5,99146). Hasil ini mengindikasikan bahwa praktik *income smoothing* dapat terjadi di perusahaan yang berukuran kecil, menengah, maupun besar dengan profitabilitas yang rendah maupun tinggi dikarenakan hasil pengujian menunjukkan tidak adanya pengaruh kedua variabel secara bersama-sama terhadap praktik *income smoothing*.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa, diharapkan dapat menggunakan sampel selain perusahaan manufaktur dan dapat menambah pula jumlah sampel serta dengan rentang waktu yang lebih lama agar hasil penelitian lebih akurat. Selain itu, bagi penelitian yang akan datang diharapkan pula dapat menambah jumlah variabel yang diuji.
2. Bagi pembaca ataupun calon investor yang hendak menanamkan modal di perusahaan diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan dan melakukan analisis terkait profitabilitas terlebih dahulu karena berhubungan dengan praktik *income smoothing* sebelum mengambil keputusan investasi agar tidak mengalami kerugian. Analisis yang dapat dilakukan adalah dengan menghitung indeks *income smoothing*, yakni untuk mendeteksi apakah perusahaan melakukan praktik *income smoothing* atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, Benny. (2014). "Income Smoothing: Impact Factors, Evidence in Indonesia". *International Journal of Small Business and Entrepreneurship Research*, 3(1), pp. 21-27.
- Allison, R.A. dan Foster, J. 2004. "Measuring Health Inequality Using Qualitative Data". *Journal of Health Economics*, 23, pp. 505-524.
- Archibald, T. R. (1967). The Return to Straight-Line Depreciation: An Analysis on a Change in Accounting Method". *Journal of Accounting Research, Supplement*, pp. 164-180.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashari, N., et al. (1994). "Factor Affecting Income Smoothing Among Listed Companies in Singapore". *Accounting Business Research*, 24(96), pp. 291-301.
- Barton, Jan and Paul J. Simko. (2002). "The Balance Sheet as an Earnings Management Constraint". *The Accounting Review*, pp. 77, 1-27.
- Beidleman, C. (1973). "Income Smoothing : The role of Management". *The Accounting Review*, Oktober, pp. 653-667.
- Belkaoui, Ahmed R. (2006). "The Smoothing Of Income Numbers : Some Empirical Evidence of Systematic Differences between Core and Periphery Industrial Sector". *Journal of Business Finance and Accounting*, Winter 1984.
- Brayshaw, R.E dan Ahmed E.K Eldin. (1989). "The Smoothing Hypothesis and The Role of Exchange Differences". *Journal of Business, Finance, & Accounting*, 16 (5), Winter, pp. 621-633.
- Eckel, Norm. (1981). "The Income Smoothing Hypothesis Revisited". *Abacus*, 17 (1), Juni, pp. 28-40.
- Ferry, M.G., dan Jones, W.H. (1979). "Determinants of financial structure: A new methodological approach". *Journal of Finance*, 01 XXXXIV (3).
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, Hodgson, et al. (2010). *Accounting Theory*, 7th ed. New York, United States: John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Hartono. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, 10th ed. Yogyakarta: BPFE.
- Hector, G. (1989). "Cute Tricks on the Bottom Line". *Fortune*, April 24, pp. 195-200.
- Hosmer, D.W. dan S. Lemeshow. (2000). *Applied Logistic Regression. Second Edition*. New York: John Willey & Sons.
- Indonesia, B. E. (n.d.) *Laporan Keuangan Anggota Bursa*. Retrieved September 2016, 2016, from Profil Anggota Bursa: <http://idx.co.id>
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2011). "Manufaktur Jatuh ke Dalam Resesi."
<http://www.kemenperin.go.id/artikel/10565/ghs>
- Kusumaningrostaty, Alvinda dan Ali Mutasowifin. (2014). "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Terhadap *Income Smoothing* dengan Gender sebagai Variabel Moderator pada Emiten Perbankan". *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 5 (2), Agustus.
- Machfoedz, Mas'ud. (1994). "Financial Ratio Analysis and The Predictions of Earnings Changes in Indonesia". *Gajahmada University Business Review*, 7 (3), pp. 114-137.
- Masdupi, Erni. (2005). "Analisis Dampak struktur kepemilikan pada Kebijakan Hutang dalam Mengontrol Konflik Keagenan". *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 20 (1), Desember, pp. 56-69.
- McHugh, G. (1992). "The Unbearable Lightness of Accounting". *Certified Accountant*, September, pp. 20-21.
- Moses, O.D. (1987). "Income Smoothing and Incentives : Empirical Tests Using Accounting Changes". *The Accounting Review*, 62 (2), April, pp. 358-377.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, 4th ed. Yogyakarta: Liberty.
- Prabayanti dan Gerianta Wirawan Yasa. (2011). "Perataan Laba (*Income Smoothing*) dan Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6 (1), Januari.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, 6th ed. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran dan Bougie. (2013). *Research Methods for Business*, 6th ed. Chichester, United Kingdom: John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Schipper, Katherine. (1989). *Earnings Management*. Accounting Horizon 3, pp. 91-106.
- Scott, William R. (2009). *Financial Accounting Theory*, 5th ed. Canada: Prentice Hall International Inc.
- Skousen, Stice. (2009). *Intermediate Accounting*, 16th ed. Jakarta: Salempa Empat.
- Subramanyam, K.R. (2014). *Financial Statement Analysis*, 11th ed. New York: McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja, Barlian, et al (2013). *Manajemen Keuangan I*, 8th ed. Bandung: Literata Lintas Media.
- Suryandari, Ni Nyoman Ayu. (2009). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Income Smoothing*". *Media Komunikasi FIS*, 11 (1), April 2012, pp. 1-15.

- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. (2005). "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo. 15-16 September.
- Taeger, Dirk dan Sonja Kuhnt. (2014). *Statistical Hypothesis Testing with SAS and R*. New York, United States: John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Watts, R dan J. Zimmerman. (1986). *Positive Accounting Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, p. 2.
- White, Gary, E. (1970). "Discretionary Accounting Decisions and Income Normalization". *Journal of Accounting Research*, Autumn, pp. 260-273.
- Yahoo Finance. 2016. (Online). –Tersedia <http://finance.yahoo.com>.